

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan populasi penduduk yang relatif tinggi. Berdasarkan data dari sensus penduduk diperoleh informasi bahwa dalam kurun waktu 10 tahun ini jumlah penduduk bertambah 32,56 juta jiwa (badan pusat statistik, 2021). Tingginya angka populasi penduduk menjadi peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui berbagai aspek, salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Mengingat tingginya angka penduduk maka tinggi pula kebutuhan akan keperluan hidup yang harus dicukupi dalam negara tersebut.

Atas dasar pemikiran inilah terbentuk perusahaan ritel yang bertujuan memenuhi kebutuhan rumah tangga dalam segala aspek. Salah satu perusahaan ritel yang akrab bagi masyarakat adalah PT HERO Supermarket Tbk. yang menawarkan produk produk kelontong dengan harga eceran dan tentunya dengan kualitas yang terbaik. PT HERO Supermarket Tbk. berdiri pada tanggal 05 Oktober 1971 dan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-

lain. Anak perusahaan PT HERO Supermarket Tbk. diantaranya adalah HERO supermarket, GIANT Supermarket, dan IKEA (PT HERO Supermarket Tbk., n.d.-b).

Sepanjang kurun waktu tiga tahun terakhir laba/rugi yang dialami perusahaan adalah sebagai berikut, data ini diambil dari laporan keuangan PT HERO Supermarket Tbk.(PT HERO Supermarket Tbk., n.d.-a) Perusahaan mencatat laba komprehensif sebesar Rp65.673,00 juta pada tahun 2019 namun dilakukan *restatement* pada 2020 dikarenakan kesalahan waktu pengakuan pendapatan dan mendapatkan hasil akhir rugi bagi perusahaan sebesar Rp33.179,00 juta untuk tahun 2019. Selama tahun 2020 perusahaan juga mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp1.217.805,00 juta. Selain itu kerugian komprehensif sebesar Rp764.696,00 juta per triwulan tiga tahun 2021 juga dialami perusahaan. Dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir perusahaan mengalami kerugian secara berturut turut dengan jumlah kerugian yang terus meningkat setiap tahunnya. Selama triwulan tiga tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp341.445,00 juta, jumlah ini meningkat lebih dari dua kali lipat pada triwulan tiga tahun 2021, sehingga sangat memungkinkan kerugian komprehensif tahunan pada 2021 juga mengalami peningkatan dari tahun 2020.

Perusahaan menyatakan bahwa sepanjang triwulan tiga tahun 2021 perusahaan mengalami tantangan yang cukup signifikan berkaitan dengan penerapan PPKM (Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran Covid 19, hal ini berakibat pada jam operasional perusahaan dan jumlah kunjungan pelanggan yang turun dari kegiatan operasional

normal. Berkaitan dengan hal ini, perusahaan diharuskan memiliki strategi yang tepat untuk mencegah adanya potensi kebangkrutan, strategi yang diambil perusahaan adalah dengan melakukan pemberhentian operasi pada bisnis Giant dan melakukan restrukturisasi. Per september 2021 sejumlah 6 gerai Giant telah berhasil diubah menjadi gerai Hero Supermarket, dan direncanakan untuk mengubah gerai Giant lainnya menjadi gerai IKEA. Selain diubah menjadi gerai lain, perusahaan juga melakukan divestasi sejumlah gerai kepada pihak ketiga dan masih aktif untuk mencoba divestasi beberapa gerai lainnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, sangat penting bagi pengguna laporan keuangan untuk melakukan analisis laporan keuangan sebelum mengambil keputusan berkaitan dengan perusahaan. Analisis laporan keuangan sendiri merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan perusahaan (Gie, 2020). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan adalah metode analisis rasio keuangan, yaitu metode untuk menilai kinerja perusahaan melalui pos pos laporan keuangan pada periode tertentu. Tolak ukur analisis rasio keuangan sendiri ada empat yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas yang masing masing memiliki komponen perhitungannya sendiri (admin dua, 2021).

Hasil dari pelaksanaan analisis rasio keuangan dapat memperoleh informasi terkait kondisi perusahaan, apakah perusahaan dalam kondisi sehat ataukah dalam kondisi yang berpotensi mengalami kebangkrutan. Kemudian dari informasi yang diperoleh dapat dilakukan analisis lanjutan terkait potensi kebangkrutan atau

financial distress bagi perusahaan. *Financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan tidak dapat menghasilkan pendapatan dan laba yang cukup untuk membayar kewajiban keuangannya (Pintek, 2021). Menurut Bringham dan Daves, *financial distress* dimulai ketika perusahaan tidak bisa memenuhi jadwal pembayaran atau terdapat indikasi bahwa perusahaan belum bisa memenuhi kewajibannya (Niko Ramadhani, 2021). Cara menentukannya yaitu dengan melakukan analisis keuangan terkait potensi kebangkrutan menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah metode *Altman Z Score*. Metode ini merupakan kombinasi beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan, Altman menggunakan lima rasio keuangan bagi perusahaan *go public* untuk mencari angka *Z score* sebagai gambaran posisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan dalam keadaan sehat, rawan, atau bangkrut (Mastuti et al., n.d.).

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis rasio keuangan terhadap PT HERO Supermarket Tbk. dan melakukan pengujian potensi kebangkrutan perusahaan menggunakan metode *Altman Z Score*. Guna menguji posisi PT HERO Supermarket Tbk. di pasar maka penulis juga akan melakukan perhitungan analisis rasio keuangan pada perusahaan retail kompetitor PT HERO Supermarket Tbk. yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. dan PT Matahari Putra Prima Tbk. yang dipilih secara *random sampling* sehingga lebih dapat memastikan potensi kelangsungan perusahaan dalam industri retail. Dilandasi oleh hal tersebut, penulis tertarik untuk menulis karya tulis tugas akhir dengan judul

“ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN POTENSI FINANSIAL DISTRESS PADA PT HERO SUPERMARKET TBK.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis, penulis memutuskan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini yaitu :

1. Bagaimana analisis rasio keuangan PT HERO Supermarket Tbk. mulai tahun 2019-2021 triwulan ketiga?
2. Bagaimana analisis rasio keuangan perusahaan retail kompetitor PT HERO Supermarket Tbk. periode 2019-2021 triwulan ketiga?
3. Bagaimana perbandingan analisis rasio keuangan PT HERO Supermarket Tbk. dengan perusahaan kompetitornya, serta posisi PT HERO Supermarket Tbk di pasar?
4. Bagaimana potensi finansial distress PT HERO Supermarket Tbk. berdasarkan metode *Altman Z Score*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis rasio keuangan PT HERO Supermarket Tbk. mulai tahun 2019-2021 triwulan ketiga
2. Untuk mengetahui analisis rasio keuangan perusahaan retail kompetitor PT HERO Supermarket Tbk. periode 2019-2021 triwulan ketiga
3. Untuk mengetahui perbandingan analisis rasio keuangan PT HERO Supermarket Tbk. dengan perusahaan kompetitornya dan posisi PT HERO Supermarket Tbk di pasar

4. Untuk mengetahui potensi finansial distress PT HERO Supermarket Tbk. berdasarkan metode Altman Z Score

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam karya tulis ini, penulis membatasi bahasan topik pada analisis laporan keuangan menggunakan metode analisis rasio keuangan dengan empat tolak ukur yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT HERO Supermarket Tbk. dan dua perusahaan kompetitornya yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. dan PT Matahari Putra Prima Tbk. selama periode tahun 2019-2021 triwulan ketiga. Selain itu topik pembahasan juga akan dibatasi pada penentuan potensi *finansial distress* PT HERO Supermarket Tbk. periode tahun 2019-2021 triwulan ketiga menggunakan metode perhitungan *Altman Z Score*.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis ini diharapkan memberikan manfaat dan membantu pihak pihak terkait sesuai posisinya masing masing, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembacanya terkait analisis laporan keuangan dengan metode analisis rasio keuangan dan juga perhitungan potensi *finansial distress* menggunakan metode *Altman Z Score*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pemahaman penulis terkait analisis rasio keuangan yang telah dipelajari selama proses pembelajaran di kelas serta menambah wawasan penulis terkait perhitungan *finansial distress* menggunakan metode *Altman Z Score*

b) Bagi Penulis Karya Tulis Tugas Akhir Selanjutnya

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan salah satu sumber informasi dalam penulisan karya tulis penulis selanjutnya.

c) Bagi Pembaca

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi yang menambah wawasan pembaca dan diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dibutuhkan oleh pembaca.

d) Bagi Investor

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu investor dalam mempertimbangan keputusan terkait investasi pada PT HERO Supermarket Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penulisan

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

1.5 Manfaat Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Analisis Rasio Keuangan

2.2 *Finansial Distress*

2.3 Metode *Altman Z Score*

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.2 Gambaran Umum PT HERO Supermarket Tbk.

3.3 Gambaran Umum PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

3.4 Gambaran Umum PT Matahari Putra Prima Tbk.

3.5 Pembahasan

BAB IV SIMPULAN

4.1 Kesimpulan